

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Variabel hasil kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan dengan melibatkan 4 (empat) variabel, maka gambaran yang diperoleh atas ke-empat variabel: komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi, diperoleh gambaran sebagai berikut:

a. Variabel Komunikasi

Tabel 5. 1
Maksud dan tujuan SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak memahami	-	-	-	-
Tidak memahami	8	10.0	10.0	10.0
Ragu-ragu	7	8.8	8.8	18.8
Memahami	60	75.0	75.0	93.8
Sangat memahami	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.78			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Dilihat dari gambaran tabel 5.1, ternyata ketika ditanyakan tentang maksud dan tujuan SABMN, 8 pegawai menjawab tidak memahami (10.0 %), 7 pegawai menjawab ragu-ragu (8.8 %), 60 pegawai menjawab memahami (75.0 %), dan 5 pegawai menjawab sangat memahami (6.3 %). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.78 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.2
Indikator informasi⁸⁰ ng pelaksanaan SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
Tidak setuju	25	31.3	31.3	32.5
Ragu-ragu	2	2.5	2.5	35.0
Setuju	45	56.3	56.3	91.3
Sangat setuju	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.40			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 5.2, diketahui bahwa 1 orang (1.3 %) menjawab sangat tidak setuju bahwa Satker mendapatkan informasi yang jelas tentang pelaksanaan aplikasi SABMN, 25 orang (31.3 %) menjawab tidak setuju, 2 orang (2.5 %) menjawab ragu-ragu, 45 orang (56.3 %) menjawab setuju, dan 7 orang (8.8 %) menjawab sangat setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.40 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan karena informasi yang jelas akan berdampak positif terhadap keberhasilan implementasi SABMN dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.3
Indikator komunikasi antara Satker dengan Rokap berjalan lancar

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	33	41.3	41.3	41.3
Ragu-ragu	4	5.0	5.0	46.3
Setuju	38	47.5	47.5	93.8
Sangat setuju	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.19			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 5.3, ketika di tanya tentang komunikasi antara Satker dengan Biro Perlengkapan sebagai pembina BMN selama ini tidak mengalami hambatan sehingga pembinaanya berjalan lancar ternyata 33 orang (41.3 %) menjawab tidak setuju, 4 orang (5.0 %) menjawab ragu-ragu, 38 orang (47.5 %) menjawab setuju, dan 5 orang (6.3 %) menjawab sangat setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.19 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini juga sangat perlu untuk ditingkatkan karena komunikasi yang berjalan dengan lancar akan berdampak positif terhadap keberhasilan implementasi SABMN dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.4

Indikator Satker selalu berkonsultasi dengan Rokap setiap menghadapi kesulitan di dalam pengoperasian SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
Tidak setuju	32	40.0	40.0	41.3
Ragu-ragu	4	5.0	5.0	46.3
Setuju	30	37.5	37.5	83.8
Sangat setuju	13	16.3	16.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.28			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 5.4, ketika ditanya tentang Satker selalu berkonsultasi dengan Rokap setiap menghadapi kesulitan di dalam pengoperasian SABMN menunjukkan bahwa 1 orang (1.3 %) menjawab sangat tidak setuju, 32 orang (40.0 %) menjawab tidak setuju, 4 orang (5.0 %) menjawab ragu-ragu, 30 orang (37.5 %) menjawab setuju, dan 13 orang (16.3 %) menjawab sangat setuju. Apabila di lihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.28 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini juga sangat perlu untuk ditingkatkan karena apabila satker selalu berkonsultasi setiap menghadapi kesulitan maka keberhasilan di dalam implementasi SABMN akan lebih baik dengan memperoleh skor di

atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.5
Indikator Informasi tentang SABMN telah dilakukan secara konsisten

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	3	3.8	3.8	3.8
Tidak setuju	12	15.0	15.0	18.8
Ragu-ragu	3	3.8	3.8	22.5
Setuju	42	52.5	52.5	75.0
Sangat setuju	20	25.0	25.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.80			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Hasil tabel 5.5 menunjukkan bahwa 42 orang (52.5 %) menjawab bahwa informasi tentang SABMN telah dilaksanakan secara konsisten, sebaliknya yang menjawab sangat tidak setuju hanya 3 responden (3.8 %). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3,80 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.6
Indikator Pencapaian hasil implementasi SABMN dapat dipenuhi dengan pelatihan yang telah dilakukan

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak baik	-	-	-	-
Tidak baik	8	10.0	10.0	10.0
Ragu-ragu	8	10.0	10.0	20.0
Baik	61	76.3	76.3	96.3
Sangat baik	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.74			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Hasil tabel 5.6 menunjukkan bahwa 61 responden (76.3 %) menjawab bahwa pencapaian hasil implementasi SABMN dapat dipenuhi dengan baik dengan pelatihan yang telah dilakukan, sebaliknya yang menjawab tidak baik hanya 8 responden (10.0 %). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3,74 berada pada kriteria cukup baik.

b. Variabel Sumber Daya

Tabel 5.7
Indikator jumlah petugas pelaksana SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak memadai	5	6.3	6.3	6.3
Tidak memadai	46	57.5	57.5	63.8
Ragu-ragu	-	-	-	-
Memadai	22	27.5	27.5	91.3
Sangat memadai	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	2.75			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Dari tabel 5.7 ternyata 46 responden (57,5 %) menjawab jumlah petugas pelaksana SBMN tidak memadai, sedangkan yang menjawab memadai hanya 22 responden (27,5 %) dan yang menjawab sangat memadai hanya 7 responden (8,8 %) saja. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 2,75 berada pada kriteria kurang baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan karena jumlah petugas pengelola BMN merupakan faktor utama di dalam mendukung implementasi SABMN dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.8

Indikator SDM pengelola BMN telah memahami pengoperasian SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak memahami	2	2.5	2.5	2.5
Tidak memahami	16	20.0	20.0	22.5
Ragu-ragu	5	6.3	6.3	28.8
Memahami	56	70.0	70.0	98.8
Sangat memahami	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.48			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa 56 responden (70.0 %) menjawab bahwa SDM pengelola BMN memahami pengoperasian SABMN. Sedangkan yang menjawab sangat tidak memahami hanya 2 responden (2.5 %). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3,48 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan karena pemahaman SDM tentang pengoperasian SABMN merupakan salah satu kunci keberhasilan implementasi SABMN dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.9

Indikator kualifikasi SDM untuk melaksanakan SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-	-
Ragu-ragu	5	6.3	6.3	6.3
Setuju	59	73.8	73.8	80.0
Sangat setuju	16	20.0	20.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.14			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa 59 responden (73.8 %) menjawab bahwa petugas pelaksana aplikasi SABMN setuju memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan SABMN. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu hanya 5 responden (6.3 % saja). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.14 berada pada kriteria baik

Tabel 5.10
Indikator SDM memiliki pengetahuan tentang pengoperasian SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	14	17.5	17.5	17.5
Ragu-ragu	4	5.0	5.0	22.5
Setuju	57	71.3	71.3	93.8
Sangat setuju	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.66			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa 57 responden (71.3 %) menjawab setuju, terhadap SDM petugas pelaksana aplikasi SABMN telah memiliki pengetahuan tentang pengoperasian aplikasi SABMN, sedangkan 14 responden (17.5 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.66 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.11
Indikator sumber dana

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-	-
Ragu-ragu	-	-	-	-
Setuju	42	52.5	52.5	52.5
Sangat setuju	38	47.5	47.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.48			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa, 42 responden (52.5 %) menjawab setuju, terhadap pelaksanaan SABMN dibutuhkan sumber dana yang memadai, sedangkan 38 responden (47,5 %) menjawab sangat setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.48 berada pada kriteria baik.

Tabel 5.12
Indikator sarana dan prasarana

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	18	22.5	22.5	22.5
Ragu-ragu	4	5.0	5.0	27.5
Setuju	48	60.0	60.0	87.5
Sangat setuju	10	12.5	12.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.63			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa 48 responden (60.0 %) menjawab setuju, terhadap satker telah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan aplikasi SABMN, sedangkan 18 responden (22.5 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.63 berada pada kriteria cukup baik.

c. Variabel sikap

Tabel 5.13
Indikator satker selalu mentaati dan melaksanakan ketentuan-ketentuan pelaksanaan SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	21	26.3	26.3	26.3
Ragu-ragu	5	6.3	6.3	32.5
Setuju	42	52.5	52.5	85.0
Sangat setuju	12	15.0	15.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.56			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.13 memperlihatkan bahwa, 42 responden (52.5 %) menjawab setuju, selama ini satker selalu mentaati dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah diatur didalam pelaksanaan aplikasi SABMN, sedangkan 21 responden (26.3 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.56 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.14
Indikator pengiriman laporan tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
Tidak setuju	32	40.0	40.0	41.3
Ragu-ragu	2	2.5	2.5	43.8
Setuju	37	46.3	46.3	90.0
Sangat setuju	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.24			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.14 memperlihatkan bahwa, 37 responden (46.3 %) menjawab setuju, selama ini satker selalu mengirimkan laporan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, 32 responden (40.0 %) menjawab tidak setuju, sedangkan 1 responden atau 1.3 % menjawab sangat tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.24 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan karena pengiriman laporan yang baik merupakan elemen kunci di dalam penyusunan laporan keuangan tingkat Departemen, dengan peningkatan sehingga memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.15
Indikator SABMN harus didukung oleh seluruh satker

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
Ragu-ragu	-	-	-	-
Setuju	56	70.0	70.0	71.3
Sangat setuju	23	28.8	28.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.26			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa, 56 responden (70.0 %) menjawab setuju, bahwa SABMN sebagai suatu metode pengelolaan BMN harus didukung oleh seluruh satker, sedangkan 1 responden (1.3 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.26 berada pada kriteria baik.

Tabel 5.16
Indikator kesadaran dan tanggung jawab

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	30	37.5	37.5	37.5
Ragu-ragu	11	13.8	13.8	51.3
Setuju	38	47.5	47.5	98.8
Sangat setuju	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.13			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa 30 responden (37.5%) menjawab tidak setuju, terhadap setiap aparat pelaksana pengelola BMN telah melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, 11 responden (13.8%) menjawab ragu-ragu, 38 responden (47.5%) menjawab setuju, sedangkan 1 responden (1.3%). Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.13 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan karena kesadaran dan tanggung jawab dari aparat pelaksana SABMN masih perlu mendapatkan perhatian dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

Tabel 5.17
Indikator perhatian pimpinana terhadap SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak baik	-	-	-	-
Tidak baik	9	11.3	11.3	11.3
Ragu-ragu	10	12.5	12.5	23.8
baik	43	53.8	53.8	77.5
Sangat baik	18	22.5	22.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.88			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.17 memperlihatkan bahwa, 43 responden (53.8%) menjawab baik, terhadap perhatian pimpinan satker terhadap implementasi aplikasi SABMN, sedangkan 9 responden (11.3%) menjawab tidak baik. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.88 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.18
Indikator manfaat kebijakan implementasi SABMN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak baik	-	-	-	-
Tidak baik	2	2.5	2.5	2.5
Ragu-ragu	3	3.8	3.8	6.3
baik	60	75.0	75.0	81.3
Sangat baik	15	18.8	18.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.10			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa, 60 responden (75.0%) menjawab baik, terhadap manfaat kebijakan implementasi aplikasi SABMN mampu merangsang terselenggaranya laporan BMN dengan baik, sedangkan 2 responden (2.5 %) menjawab tidak baik. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.10 berada pada kriteria baik.

d. Variabel Struktur Birokrasi

Tabel 5.19

Indikator pengimplementasian SABMN telah ada petunjuk pelaksanaan

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	3	3.8	3.8	3.8
Ragu-ragu	6	7.5	7.5	11.3
Setuju	68	85.0	85.0	96.3
Sangat setuju	3	3.8	3.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.89			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.19 memperlihatkan bahwa, 68 responden (85.0 %) menjawab setuju, bahwa dalam pengimplementasian SABMN telah ada petunjuk pelaksanaan atau prosedur operasi kerja, sedangkan 3 responden (3.8 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.89 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.20**Indikator koordinasi dengan mempertimbangkan efisiensi**

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	8	10.0	10.0	10.0
Ragu-ragu	6	7.5	7.5	17.5
Setuju	56	70.0	70.0	87.5
Sangat setuju	10	12.5	12.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.85			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa, 56 responden (70.0 %) menjawab setuju, bahwa SABMN dilaksanakan melalui koordinasi dengan mempertimbangkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang terbatas, sedangkan 8 responden (10.0 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.85 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.21**Indikator struktur birokrasi**

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	4	5.0	5.0	5.0
Ragu-ragu	15	18.8	18.8	23.8
Setuju	57	71.3	71.3	95.0
Sangat setuju	4	5.0	5.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.76			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa, 57 responden (71.3 %) menjawab setuju, bahwa struktur birokrasi yang ada sudah tepat di dalam mendukung pelaksanaan aplikasi SABMN, sedangkan 4 responden (5.0 %) menjawab tidak setuju. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.76 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.22
Indikator koordinasi agar terdapat keseragaman

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-	-
Ragu-ragu	5	6.3	6.3	6.3
Setuju	52	65.0	65.0	71.3
Sangat setuju	23	28.8	28.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.23			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.22 menunjukkan bahwa, 5 responden (6.3 %) menjawab ragu-ragu, 52 responden (65.0 %) menjawab setuju, sedangkan 23 responden (28.8 %) menjawab sangat setuju, bahwa pelaksana aplikasi SABMN setuju bahwa SABMN dilaksanakan melalui koordinasi agar terdapat keseragaman dalam melaksanakan kebijakan. Apabila di lihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.23 berada pada kriteria baik.

Tabel 5.23
Indikator koordinasi guna memperkecil kesalahan

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-	-
Ragu-ragu	4	5.0	5.0	5.0
Setuju	40	50.0	50.0	55.0
Sangat setuju	36	45.0	45.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	4.40			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.23 menunjukkan bahwa, 4 responden (5.0 %) menjawab ragu-ragu, 40 responden (50.0 %) menjawab setuju, sedangkan 36 responden (45.0 %) menjawab sangat setuju, bahwa SABMN dilaksanakan melalui koordinasi guna memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan. Apabila di lihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 4.40 berada pada kriteria baik.

Tabel 5.24
Indikator kewenangan pelaksana SABMN tidak tumpang tindih

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Tidak setuju	5	6.3	6.3	6.3
Ragu-ragu	9	11.3	11.3	17.5
Setuju	57	71.3	71.3	88.8
Sangat setuju	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.88			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.24 memperlihatkan bahwa, 57 responden (71.3 %) menjawab setuju, sedangkan 5 responden (6.3 %) menjawab tidak setuju, bahwa kewenangan yang dimiliki petugas untuk melaksanakan SABMN tersebut tidak tumpang tindih dengan kewenangan petugas lain. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.88 berada pada kriteria cukup baik.

Tabel 5.25
Indikator kewenangan telah dilaksanakan dengan baik

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Sangat tidak baik	1	1.3	1.3	1.3
Tidak baik	24	30.0	30.0	31.3
Ragu-ragu	21	26.3	26.3	57.5
Baik	33	41.3	41.3	98.8
Sangat baik	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	
Rata-rata	3.11			

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.25 memperlihatkan bahwa, 33 responden (41.3 %) menjawab baik, 24 responden (30.0 %) menjawab tidak baik, 21 responden (26.3 %) menjawab ragu-ragu, sementara 1 responden (1.3 %) menjawab sangat baik dan sangat tidak baik, pada kewenangan yang telah diberikan kepada petugas BMN yang sesuai dengan tugas yang telah diamanatkan. Apabila dilihat dari skor rata-rata, maka nilai skor 3.11 berada pada kriteria cukup baik. Indikator ini sangat perlu untuk ditingkatkan supaya kewenangan yang telah diberikan dapat lebih ditingkatkan dengan memperoleh skor di atas 3,50 sehingga dapat mendekati kriteria baik dengan skor 4 atau bila mungkin sangat baik dengan skor 5.

5.2 Nilai total skor rata-rata berdasarkan masing-masing variabel

5.2.1 Variabel Komunikasi

Tabel 5.26
Variabel Komunikasi

No	PERTANYAAN	SKOR RATA-RATA	TOTAL SKOR RATA-RATA
1	1	3.78	
2	2	3.40	
3	3	3.19	
4	4	3.28	
5	5	3.80	
6	6	3.74	
	Total	21.19	3.53

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.26 menunjukkan bahwa, untuk variabel komunikasi berkaitan dengan implementasi SABMN diperoleh skor rata-rata 3.53. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa komunikasi berada pada kondisi cukup baik. Tetapi perlu peningkatan dalam hal kejelasan informasi tentang pelaksanaan SABMN, informasi yang diterima satker tentang SABMN dan komunikasi antara satker dengan Biro Perlengkapan di dalam mendukung implementasi SABMN.

5.2.2. Variabel Sumber Daya

Tabel 5.27
Variabel Sumber Daya

No	PERTANYAAN	SKOR RATA-RATA	TOTAL SKOR RATA-RATA
1	1	2.75	
2	2	3.48	
3	3	4.14	
4	4	3.66	
5	5	4.48	
6	6	3.63	
	Total	22.14	3.69

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 5.27 dapat diperoleh gambaran , bahwa total skor rata-rata yang diperoleh variabel sumber daya adalah 3.69. Kondisi diatas mengindikasikan bahwa sumber daya pada Depertemen Hukum dan HAM berada pada kondisi cukup baik. Tetapi perlu penambahan jumlah petugas pelaksana SABMN masih belum memadai, dan perlu peningkatan pemahaman tentang pengoperasian SABMN sehingga implementasi SABMN berjalan dengan baik.

5.2.3 Variabel Sikap

Tabel 5.28
Variabel Sikap

No	PERTANYAAN	SKOR RATA-RATA	TOTAL SKOR RATA-RATA
1	1	3.56	
2	2	3.24	
3	3	4.26	
4	4	3.13	
5	5	3.88	
6	6	4.10	
	Total	22.17	3.70

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.28 menunjukkan bahwa total skor rata-rata untuk variabel sikap mendapatkan skor 3.70, yang menunjukkan bahwa sikap para pelaksana SABMN berada pada kondisi cukup baik. Namun hal ini juga perlu peningkatan dalam hal ketepatan dalam pengiriman laporan, kesadaran dan tanggung jawab dari pelaksana pengelola BMN di dalam mendukung keberhasilan implementasi SABMN.

5.2.4 Variabel Struktur Birokrasi

Tabel 5.29
Variabel Struktur Birokrasi

No	PERTANYAAN	SKOR RATA-RATA	TOTAL SKOR RATA-RATA
1	1	3.89	
2	2	3.85	
3	3	3.76	
4	4	4.23	
5	5	4.40	
6	6	3.88	
7	7	3.11	
	Total	27.12	3.87

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Tabel 5.29 menunjukkan hasil total skor rata-rata untuk variabel struktur birokrasi adalah 3.87. Kondisi diatas menunjukkan bahwa untuk variabel struktur birokrasi berada pada kondisi cukup baik. Namun perlu peningkatan dalam hal kewenangan yang telah diberikan kepada petugas pengelola BMN sesuai dengan tugas yang telah diamanatkan.

5.3 Deskriptif Analisis

Berdasarkan analisis deskriptif, wawancara mendalam dan pembahasan sebagaimana yang telah disajikan diatas, maka:

- a. Secara umum dapat dikatakan bahwa komunikasi Satker (UAKPB) dengan Biro Perlengkapan sebagai Pembina pengelola BMN pada Departemen Hukum dan HAM dengan adanya implementasi SABMN, ternyata hasilnya cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pencapaian skor rata-rata memperoleh hasil 3.53 Tetapi perlu peningkatan dalam hal kejelasan informasi tentang pelaksanaan SABMN, informasi yang diterima satker tentang aplikasi SABMN dan komunikasi antara satker dengan Biro Perlengkapan di dalam mendukung keberhasilan implementasi SABMN.
- b. Berkaitan dengan sumber daya, ternyata secara umum hasilnya cukup baik, hal ini bisa dilihat dari pencapaian skor rata-rata mencapai hasil 3.69. Tetapi perlu penambahan jumlah petugas pelaksana SABMN yang masih belum memadai untuk

mendukung pelaksanaan SABMN, karena 46 responden dari 80 responden menjawab jumlah petugas pelaksanaan SABMN tidak memadai sehingga dipandang perlu untuk menambah jumlah tenaga pelaksana, dan perlu peningkatan pemahaman tentang pengoperasian SABMN, sehingga keberhasilan implementasi SABMN dapat di capai lebih cepat.

- c. Berkaitan dengan sikap, ternyata hasilnya cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari pencapaian skor rata-rata mencapai hasil 3.70. Namun jika dilihat dari hal ketepatan dalam pengiriman laporan dan indikator kesadaran dan tanggung jawab aparat pelaksana pengelola BMN dalam melaksanakan tugasnya masih dirasa perlu untuk ditingkatkan sehingga pencapaian hasil implementasi SABMN dapat lebih baik.
- d. Berkaitan dengan struktur birokrasi, dalam banyak hal hasilnya cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pencapaian skor rata-rata mencapai hasil 3.87. Kecuali yang perlu ditingkatkan mengenai kewenangan yang telah diberikan kepada petugas pengelola BMN di dalam mendukung keberhasilan implementasi SABMN supaya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas yang telah diamanatkan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap pejabat pengelola barang milik negara pada Departemen Hukum dan HAM (Kasubag Perlengkapan pada Direktorat Jenderal Perundang-Undangan, Kepala Bagian Inventarisasi pada Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM) diperoleh hasil, bahwa pengetahuan mereka tentang SABMN adalah baik, dalam arti mereka mengetahui dan memahami tentang SABMN.

Komunikasi antara satker dengan biro perlengkapan selama ini belum maksimal, serta kurangnya pemahaman atau perhatian pimpinan kantor tingkat atas. Penerapan SABMN pada saat ini sudah efektif, tapi perlu ditingkatkan dengan cara sistem perlu di evaluasi oleh Departemen Keuangan misalnya kodifikasi kurang lengkap, belum mencerminkan kepentingan setiap lembaga, dan perlunya pemberian insentif bagi pengelola BMN.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh operator SABMN selama ini adalah sering adanya mutasi pengelola BMN ke bagian lain, penguasaan komputer tentang SABMN rendah, pengetahuan tentang teori BMN rendah. Dampak positif dari implementasi

SABMN adalah memperbaiki laporan keuangan Departemen, lebih detil terhadap akurasi data, baik nilai maupun kuantitasnya, bisa mewujudkan transparansi dan sekali memasukkan data inventaris dapat mencetak apa yang kita butuhkan.

Strategi pencapaian implementasi SABMN adalah dengan terus menerus diadakan sosialisasi untuk meningkatkan ketrampilan SDM dengan BINTEK dan pelatihan lainnya. Penyuluhan juga bisa melalui teleconferen, pemantauan/ monitoring, dan ditingkatkan komunikasi antara satker dengan Biro Perlengkapan, atau antara satker, Biro Perlengkapan dan Departemen Keuangan. Perlu memberikan insentif bagi operator SABMN, atau bila perlu diberikan jabatan fungsional bagi operator SABMN, penekanan tentang sangsi dan tanggung jawab terhadap tugas.

Saran-saran yang diberikan adalah SABMN harus didukung oleh perangkat keras yang memadai, pembangunan sistem yang tidak sering mengalami perubahan, adanya koordinasi antara organisasi yang menerima laporan keuangan/ laporan BMN dan adanya pembinaan terpadu yang melibatkan pembinaan organisasi vertikal dan horizontal.

Tabel 5.31
Deskriptif Analisis

No	IMPLEMENTASI SABMN	SKOR	%
1	2	3	4
1	Total Skor rata-rata	3.70	74%
2	Total skor rata-rata masing-masing variabel:		
	a. Variabel Komunikasi	3.53	71%
	b. Variabel Sumber Daya	3.69	74%
	c. Variabel Sikap	3.70	74%
	d. variabel Struktur Birokrasi	3.87	77%

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Berdasarkan gambaran tabel 5.31, maka hasil temuan penelitian yang dapat di deskriptifkan dengan mengkaitkan antara apa tujuan kebijakan SABMN dengan bagaimana implementasinya adalah sebagai berikut:

6. Gambaran terhadap implementasi kebijakan SABMN

Total skor rata-rata yang diperoleh adalah 3.70 dari total skor seharusnya 5. Kondisi diatas mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 3.70 menunjukkan

bahwa secara umum implementasi SABMN berada pada kondisi cukup baik. Tujuan dari dilaksanakannya SABMN bagi pengelolaan BMN adalah tentunya agar pengelolaan BMN dapat terlaksana dengan sangat baik dengan skor 5. Dengan demikian pencapaian skor 3.70 merupakan skor riil bagaimana implementasi kebijakan SABMN di Departemen Hukum dan HAM.

7. Gambaran terhadap implementasi kebijakan SABMN:

a. Dilihat dari variabel komunikasi

Total skor yang diperoleh untuk variabel komunikasi adalah 3.53 dari total skor yang seharusnya 5. Total skor 3.53 mengindikasikan bahwa implementasi unsur komunikasi dari SABMN telah berjalan dengan cukup baik.

b. Dilihat dari variabel sumber daya

Total skor yang diperoleh adalah 3.69 dari total skor yang seharusnya 5. Total skor tersebut menggambarkan bahwa untuk implementasi SABMN jika dilihat dari unsur sumber daya berada pada kondisi cukup baik. Walaupun satu item tentang jumlah tenaga pelaksana mendapatkan kriteria tidak baik, yang berarti jumlah tenaga pelaksana SABMN belum memadai. Tapi karena didukung oleh item yang lain mendapatkan skor diatas 3.40 maka skor rata-rata adalah 3.69.

c. Dilihat dari variabel sikap

Total skor yang diperoleh adalah 3.70 dari total skor yang seharusnya 5. Total skor 3.70 mengindikasikan bahwa implementasi SABMN jika dilihat dari unsur sikap berada pada kondisi cukup baik.

d. Dilihat dari variabel Struktur Birokrasi

Total skor yang diperoleh adalah 3.87 dari total skor yang seharusnya 5. Total skor 3.87 mengindikasikan bahwa implementasi SABMN jika dilihat dari unsur struktur birokrasi berada pada kondisi cukup baik.